

Sambut Ramadhan, Bapas Purwokerto Gandeng Klien "Resik-Resik" Masjid Al-Ikhlas

Devira Arum - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Feb 18, 2026 - 23:28



PURWOKERTO – Menyongsong datangnya Bulan Suci Ramadhan, Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas II Purwokerto menggelar aksi bakti sosial berupa kerja bakti membersihkan Masjid Al-Ikhlas di Desa Pamijen, Kecamatan Sokaraja, Rabu (18/02). Kegiatan ini menjadi simbol kesiapan spiritual dan fisik dalam menyambut bulan penuh berkah.



Aksi yang mengusung tema "Kebersihan Sebagian dari Iman" ini melibatkan sinergi antara seluruh petugas Bapas, peserta magang, hingga para klien masyarakat. Agenda ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Kepala Kanwil Ditjenpas Jawa Tengah untuk memastikan rumah ibadah di sekitar lingkungan kantor dalam kondisi prima menjelang rangkaian ibadah puasa.



Dipimpin oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Madya, Urip Tri Kusumawati, para peserta menyisir setiap sudut masjid. Tak hanya area halaman, pembersihan dilakukan secara mendalam hingga ke bagian dalam masjid, meliputi pembersihan karpet, kaca, hingga area tempat wudhu.

Mewakili Kepala Bapas Purwokerto, Urip Tri Kusumawati menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari proses reintegrasi sosial bagi para klien.

"Kepala Bapas menekankan bahwa kebersihan adalah cermin hati. Melalui bakti resik ini, kami ingin mengajak para klien untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat. Ini adalah langkah kecil untuk memupuk kembali rasa percaya diri dan kepedulian sosial mereka sebelum kembali sepenuhnya ke tengah masyarakat," ujar Urip di sela-sela kegiatan.

Antusiasme tidak hanya datang dari internal pegawai, tetapi juga dari peserta magang dan para klien yang terlibat langsung.



Arya, salah satu mahasiswa magang, mengaku terkesan dengan kolaborasi ini. "Ini bukan sekadar kerja bakti biasa. Kami belajar bagaimana membangun komunikasi yang humanis dengan para klien melalui aksi nyata yang bermanfaat bagi warga sekitar," tuturnya.

Senada dengan Arya, A, salah satu klien pemasyarakatan yang ikut serta, merasa bersyukur bisa dilibatkan.

"Ada rasa damai bisa ikut membersihkan masjid sebelum Ramadhan tiba. Saya merasa lebih dihargai dan ini menjadi momentum bagi saya untuk memperbaiki diri menjadi pribadi yang lebih baik," ungkap A.

Dengan kondisi Masjid Al-Ikhlas yang kini telah bersih dan rapi, masyarakat sekitar diharapkan dapat menjalankan ibadah Tarawih dan aktivitas Ramadhan lainnya dengan lebih khusyuk dan nyaman.

(Humas Bapas Purwokerto)